E-JURNAL AKUNTANSI TSM
Vol.6, No. 3, September 2026, Hlm. 85-98
Akreditasi Sinta 4 SK No. 177/E/KPT/2024

E-ISSN: 2775 – 8907
https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM

PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, FINANCIAL RATIO, AND OTHER FACTORS TERHADAP FIRM VALUE

WAHID AL FATHIN
SURYANTO

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No.20, Jakarta 11440, Indonesia
wahidalfathin25@gmail.com, sur@stietrisakti.ac.id

Received: April 30, 2026; Revised: May 25, 2026; Accepted: July 28 2026

Abstract: *This study aims to analyze the effect of profitability, firm size, total asset growth, liquidity, leverage, total asset turnover, and audit committee structure on firm value. The population consists of manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period, with 79 firms selected as samples using purposive sampling. Hypothesis testing was conducted using multiple linear regression analysis. The results show that profitability has a positive effect on firm value, as a higher ability to generate profits attracts investor interest. Total asset growth has a negative effect on firm value, indicating that asset growth without improvements in profitability and business sustainability is less attractive to investors. Leverage has a positive effect on firm value, reflecting the company's ability to manage debt optimally. Meanwhile, total asset turnover has a negative effect on firm value, as high asset turnover does not represent an overall improvement in company performance. Firm size, liquidity, and audit committee structure have no effect on firm value.*

Keywords: *Audit Committee Structure, Firm Size, Firm Value, Leverage, Liquidity, Profitability, Total Asset Growth, Total Asset Turnover*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *profitability, firm size, total asset growth, liquidity, leverage, total asset turnover,* dan *audit committee structure* terhadap *firm value*. Populasi penelitian mencakup perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024, dengan 79 perusahaan sebagai sampel yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling.* Pengujian hipotesis dilakukan dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *profitability* berpengaruh positif terhadap *firm value*, karena kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi menarik minat investor. *Total asset growth* berpengaruh negatif terhadap *firm value*, karena pertumbuhan aset tanpa peningkatan laba dan keberlanjutan usaha tidak menarik bagi investor. *Leverage* berpengaruh positif terhadap *firm value*, yang menunjukkan kemampuan perusahaan mengelola utang secara optimal. Sementara itu, *total asset turnover* berpengaruh negatif terhadap *firm value* karena tingginya perputaran aset tidak mencerminkan peningkatan kinerja secara keseluruhan. Adapun *firm size, liquidity*, dan *audit committee structure* tidak berpengaruh terhadap *firm value*.

Kata Kunci: *Audit Committee Structure, Firm Size, Firm Value, Leverage, Liquidity, Profitability, Total Asset Growth, Total Asset Turnover.*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator utama yang menjadi perhatian investor dalam menilai kinerja suatu entitas bisnis. Nilai ini mencerminkan ekspektasi investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mempertahankan keberlanjutan usaha, serta mencapai pertumbuhan di masa mendatang. Perusahaan yang memiliki nilai tinggi umumnya lebih diminati oleh investor, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan harga saham. Harga saham yang tinggi berbanding lurus dengan nilai perusahaan yang tinggi (Suwardika dan Mustanda 2017)

Penting bagi investor baik perorangan maupun institusi mengetahui nilai perusahaan sebelum melakukan investasi di suatu perusahaan, Karena dengan mengetahui nilai perusahaan, dapat menilai apakah sebuah perusahaan dapat bertumbuh dan menghasilkan keuntungan bagi para investornya. Dalam mengukur nilai perusahaan secara intrinsik umumnya menggunakan rasio *price book value*, Yang dimana *price book value* adalah rasio yang membandingkan nilai saham dengan nilai buku perusahaan (Prasetia, Tommy, dan Saerang 2014). Semakin tinggi PBV Maka perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemegang saham yang nantinya juga akan berdampak pada nilai perusahaan.

Penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khalifaturofi'ah dan Setiawan (2024) Menggunakan 6 variabel independen yaitu *profitability, firm size, total asset growth, total asset turnover, leverage, liquidity*. Penelitian ini juga menambahkan penelitian 1 variabel independen yaitu *audit committee structure* dari penelitian Sarker dan Hossain (2023). Selain itu terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang saat ini objek penelitian yaitu sektor manufaktur dengan periode tahun penelitian dari 2020 hingga 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memiliki pengaruh dominan terhadap peningkatan nilai perusahaan, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kinerja perusahaan dan perspektif investor maupun manajemen perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi investor dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan memperkuat tata kelola perusahaan melalui efektivitas struktur komite audit guna meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan.

Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan teori yang menjelaskan bahwa informasi keuangan mengenai profitabilitas perusahaan dapat menjadi sinyal positif bagi investor, yang menunjukkan kinerja yang baik dan menjanjikan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Spence 1973). Perusahaan yang baik akan memberikan sinyal positif kepada calon investor, Informasi positif dapat mencerminkan kualitas perusahaan yang nantinya akan berdampak kepada nilai perusahaan (Prasetia, Tommy, dan Saerang 2014).

Teori Agensi

Teori agensi menyatakan bahwa tingginya tingkat profitabilitas dapat meminimalkan konflik kepentingan antara pihak manajemen dan pemegang saham, karena meningkatnya arus kas dan peluang pembagian dividen. Dalam pandangan teori ini, perusahaan yang mampu mencetak laba tinggi umumnya lebih efisien dalam pemanfaatan sumber daya, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan (Spence 1973).

Firm Value

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan sejauh mana suatu entitas bisnis dihargai oleh pasar.

Nilai ini tidak hanya terbentuk dari kinerja keuangan yang terlihat dalam laporan keuangan, tetapi juga mencerminkan ekspektasi pasar terhadap prospek perusahaan di masa depan. Ketika perusahaan menunjukkan performa yang konsisten dan keberlanjutan dalam pertumbuhannya, nilai perusahaan pun cenderung meningkat, karena pasar akan menilai perusahaan tersebut sebagai investasi yang menjanjikan.

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai hasil penilaian terhadap suatu entitas bisnis yang menunjukkan sejauh mana kepercayaan dan keyakinan masyarakat telah terbentuk sejak perusahaan tersebut berdiri (Sarker dan Hossain 2023). Nilai perusahaan yang baik adalah nilai yang dimana menunjukkan konsistensi pertumbuhan, ukuran perusahaan yang nantinya dapat mencerminkan keberlanjutan dimasa mendatang.

Profitability dan Firm Value

Profitability didefinisikan sebagai indikator yang mencerminkan seberapa baik perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh potensi dan sumber daya yang tersedia, termasuk kegiatan penjualan, dana kas, modal kerja, jumlah tenaga kerja, serta jaringan cabang yang dimiliki (Juliani 2023) Profitabilitas memiliki peran krusial karena berfungsi sebagai tolok ukur dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat dijadikan dasar dalam menilai kondisi dan potensi perusahaan (Hapsoro dan Falih 2020)

Husna dan Satria (2019), Jihadi *et al.* (2021), Fajaria (2018), Zuhroh (2019), Markonah, Salim, dan Franciska (2020), Azaro, Djajanto, dan Sari (2020), Indriyani (2017), Mulyono dan Triyonowati (2021) menyatakan bahwa *profitability* berpengaruh terhadap *firm value.* Profitabilitas dapat menunjukkan seberapa besar perusahaan dapat menghasilkan laba dari kegiatan operasinya, sehingga perusahaan dapat terdorong untuk terus melakukan strategi yang dapat meningkatkan penjualan. Berdasarkan deskripsi tersebut dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H_1: *Profitability* berpengaruh terhadap *firm value.*

Firm Size dan Firm Value

Firm size diartikan sebagai besarnya perusahaan yang diidentifikasi melalui total aset yang dikuasai oleh perusahaan. Jenis aset yang dimiliki perusahaan dapat berupa aset keuangan maupun non keuangan (Hapsoro dan Falih 2020) Aset yang besar juga memberi fleksibilitas lebih bagi manajemen dalam pengelolaannya. Dari sudut pandang manajerial, kemudahan dalam mengelola operasional perusahaan dapat mendorong peningkatan nilai perusahaan (Husna dan Satria 2019)

Khalifaturofi'ah dan Setiawan (2024) Husna dan Satria (2019), Aggarwal dan Padhan (2017), Zuhroh (2019), Hapsoro dan Falih (2020), Reschiwati, Syahdina, dan Handayani (2020), Azaro, Djajanto, dan Sari (2020), Sondakh (2019), Prasetia, Tommy, dan Saerang (2014), Christiani and Herawaty (2019), Lusiana dan Agustina (2018), Febrianti (2012), Sukmadijaya (2017), Ketut *et al.* (2023) dan Putri, Hermuningsih and Wiyono (2024) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *Firm size* terhadap *firm value*. Ukuran perusahaan dapat mencerminkan seberapa besar perusahaan tersebut dari total aset, yang dimana nantinya aset tersebut bisa menjadi alat ukur untuk menambah nilai perusahaan. Berdasarkan deskripsi tersebut dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H_2: *Firm size* berpengaruh terhadap *firm value.*

Total Asset Growth dan Firm Value

Total asset growth didefinisikan sebagai pertumbuhan yang terjadi ketika terdapat peningkatan jumlah total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Putri, Hermuningsih, dan Wiyono 2024) Peningkatan aset perusahaan dapat memberikan dampak positif terhadap kenaikan nilai perusahaan. Perkembangan perusahaan

berpotensi menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi karena pertumbuhan tersebut mengandung berbagai aspek yang memberikan keuntungan bagi para investor (Suwardika dan Mustanda 2017).

Makmur, Amali, dan Hamin (2022), Hormati, Saerang, dan Tasik (2023), Tumangkeng dan Mildawati (2019), Ukhriyawati, Catur, Dewi (2019) dan Valency dan Prapanca (2024), menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Total asset growth* terhadap *firm value*. *Total asset growth* dapat mencerminkan seberapa besar pertumbuhan perusahaan dinilai dari aset, semakin tinggi pertumbuhannya, maka akan menaikkan nilai perusahaan. Berdasarkan deskripsi diatas maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut.

H3: *Total asset growth* berpengaruh terhadap *firm value.*

Liquidity dan Firm Value

Likuiditas diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Sondakh 2019) Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu melunasi utang jangka pendeknya. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi tidak hanya penting bagi internal perusahaan, namun juga kepada pihak eksternal seperti kreditur, pemasok, distributor (Markonah, Salim, dan Franciska 2020).

Aggarwal dan Padhan (2017), Jihadi *et al* (2021), Fajaria (2018), Zuhroh (2019), Hapsoro dan Falih (2020), Reschiwati, Syahdina, dan Handayani (2020), Sondakh (2019), Salainti (2019), Febrianti (2012), Utami dan Welas (2019), Kahfi, Pratomo, dan Aminah (2018) menunjukkan bahwa terjadi pengaruh antara *liquidity* terhadap *firm value*. *Liquidity* dapat membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasi yang dibiayai dari utang jangka pendek. Dengan tingkat likuiditas yang tinggi perusahaan artinya efisien dalam mengelola utang jangka pendeknya yang akan berdampak pada keberlanjutan usahanya dan akan menaikkan nilai perusahaan. Berdasarkan deskripsi tersebut maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut.

H4: *Liquidity* berpengaruh terhadap *firm value.*

Leverage dan Firm Value

Leverage adalah dampak yang timbul dari penggunaan pembiayaan jangka panjang dan jangka pendek yang dilakukan oleh perusahaan (Zuhroh 2019). Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi berpotensi menghadapi risiko kerugian yang lebih besar. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai *leverage* mencerminkan bahwa investasi yang dilakukan mengandung risiko yang besar. Sebaliknya, *leverage* yang rendah menunjukkan bahwa investasi tersebut memiliki tingkat risiko yang lebih kecil (Suwardika dan Mustanda 2017).

Penelitian Nurdiansari *et al.* (2022), Jihadi *et al*. (2021), Fajaria (2018), Markonah, Salim, dan Franciska (2020), Kahfi, Pratomo, dan Aminah (2018), Suwardika dan Mustanda (2017), Ramadhan dan Rahayuningsih (2019), Salainti (2019), Utami dan Welas (2019), Khoiriah (2019), Amrulloh *et al.* (2022), Azzahra dan Agustin (2023), Ukhriyawati, Catur, Dewi (2019), Mulyono dan Triyonowati (2021) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *firm value*. Penggunaan *leverage* penting bagi perusahaan, sebab *leverage* menjadi salah satu indikator untuk menilai seberapa nilai perusahaan dilihat dari sisi utang. Dari deskripsi di atas dapat dibuat hipotesis sebagai berikut.

H5: *Leverage* berpengaruh terhadap *firm value.*

Total Asset Turnover dan Firm Value

Total asset turnover didefinisikan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa cepat seluruh aset perusahaan berputar serta seberapa besar pendapatan penjualan yang dihasilkan untuk setiap rupiah aset yang dimiliki (Hulasoh dan Mulyati 2022). Semakin tinggi nilai perputaran aset semakin

baik, karena mengindikasikan cepatnya aset perusahaan menghasilkan keuntungan dan menunjukkan efisiensi perusahaan terhadap asetnya, dan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi yang nantinya akan menambah nilai perusahaan

Hulasoh dan Mulyati (2022), Khoiriah (2019), Azzahra dan Agustin (2023), Salainti (2019), Christine dan Yuniati (2022), Wilujeng, Santoso, dan Burhanudin (2023), Mulyono dan Triyonowati (2021) menyatakan terdapat pengaruh antara *Total asset turnover* terhadap *firm value*. *Total asset turnover* yang tinggi akan menambah nilai perusahaan. Dari deskripsi diatas dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H_6: *Total asset turnover* berpengaruh terhadap *firm value.*

Audit Committee Structure dan Firm Value

Audit committee structure adalah bagian penting dan strategis dari perusahaan untuk menjaga kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan seperti halnya menjaga sistem pengawasan di perusahaan (Afifah dan Susanty 2019). Fungsi *audit committee structure* adalah untuk meningkatkan kualitas dari laporan keuangan yang nantinya akan dapat dibaca oleh pihak eksternal termasuk masyarakat umum. Dengan adanya *audit commitee structure* maka akan membuat pihak manajemen menjadi lebih berhati-hati dan konservatif dalam mengambil keputusan.

Afifah dan Susanty (2019), Ikhsan *et al.* (2024), Amaliyah dan Herwiyanti (2019), menyatakan bahwa *audit committe structure* berpengaruh terhadap *firm value*. Adanya komite audit akan memastikan laporan keuangan yang dihasilkan baik dan sesuai sehingga akan meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan. Berdasarkan deskripsi diatas, dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H_7: *Audit committee structure* berpengaruh terhadap *firm value.*

Model Penelitian

Model penelitian yang akan digunakan dalam menggambarkan hubungan antara variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Model Penelitian

Metode Penelitian

Objek penelitian menggunakan populasi sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode dari tahun 2020–2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel menggunakan kriteria tertentu yang ditentukan peneliti. Berdasarkan kriteria yang dipilih tersebut, terdapat 79 perusahaan dengan jumlah data sebanyak 395 data. Hasil pemilihan sampel dapat dilihat pada Tabel 1.

Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Firm Value

Firm value menggambarkan hasil penilaian terhadap suatu entitas bisnis yang mencerminkan sejauh mana kepercayaan dan keyakinan masyarakat telah terbentuk sejak perusahaan tersebut berdiri (Noerirawan 2012) Skala yang digunakan untuk mengukur *Firm value* seperti yang dituliskan oleh Khalifaturofi'ah dan Setiawan (2024) dengan proksi sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

Profitability

Profitability adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memanfaatkan asetnya secara efektif untuk memperoleh keuntungan (Bui, Nguyen, dan Pham 2023) Menurut Khalifaturofi'ah dan Setiawan (2024), *Profitability* diukur melalui laba bersih dibagi dengan total aset. Skala yang digunakan adalah skala rasio. Proksi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

Firm Size

Firm size mencerminkan besar atau kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki serta volume penjualannya (Christiani dan Herawaty 2019) Menurut Khalifaturofi'ah dan Setiawan (2024) ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma total aset. Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala rasio. Proksi yang digunakan adalah:

Firm size = Ln (Total Assets)

Total Asset Growth

Total asset growth mengacu pada selisih antara total aset saat ini dengan total aset tahun sebelumnya, yang kemudian dibandingkan terhadap total aset tahun sebelumnya (Putri, Hermuningsih, dan Wiyono, 2024). Menurut Khalifaturofi'ah dan Setiawan (2024) *Total asset growth* diukur dengan cara mengukur total aset tahun saat ini dikurangi total aset tahun sebelumnya, dibagi total aset sebelumnya dan dikalikan dengan seratus. Skala yang digunakan adalah skala rasio. Proksi yang digunakan yaitu:

$$\text{Total } \textit{Asset Growth} = \frac{\text{Current TA-Previous TA}}{\text{Previous TA}} \times 100$$

Tabel 1. Hasil Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah Sampel	Jumlah Data
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga tahun 2024	212	1060
2	Perusahaan manufaktur yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember dari tahun 2019 hingga tahun 2024	(15)	(75)
3	Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan mata uang Rupiah dari tahun 2019 hingga 2024	(33)	(165)
4	Perusahaan manufaktur yang tidak berhasil membukukan laba positif dari tahun 2020 hingga 2024	(85)	(425)
	Jumlah Data Penelitian	79	395

Sumber: Hasil pengumpulan data IDX dan Laporan keuangan

Liquidity

Liquidity adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan memanfaatkan total aset lancar yang dimiliki (Kahfi, Pratomo, dan Aminah, 2018) Rasio *liquidity* ini menggunakan *Current Ratio* sebagai pengukurannya. Menurut Khalifaturofi'ah dan Setiawan (2024) proksi yang digunakan yaitu:

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Leverage

Leverage adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, atau dapat juga diartikan sebagai ukuran sejauh mana pendanaan perusahaan berasal dari utang (Christiani dan Herawaty 2019). *Leverage* menggunakan *debt to equity ratio* Sebagai pengukurannya. Menurut Khalifaturofi'ah dan Setiawan (2024) proksi yang digunakan yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Total Asset Turnover

Total asset turnover merupakan rasio yang digunakan untuk menilai seberapa efektif seluruh aset perusahaan digunakan dalam menghasilkan pendapatan (Azzahra dan Agustin 2023). Menurut Khalifaturofi'ah dan Setiawan (2024) *Total asset turnover* diukur menggunakan *net sales* dibagi dengan *total asset.* Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Proksi yang digunakan yaitu:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Asset}}$$

Audit Committee Structure

Audit committee Structure di proksikan dengan jumlah komite audit yang ada di perusahaan (Sukmadijaya 2017) Skala yang digunakan dalam pengukuran ini menggunakan skala ordinal yang proksinya yaitu:

Audit Committee Strurcture = Total number of members in the audit committee

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji Statistik Deskriptif pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
FV	395	0,0662	56,7918	2,2367	4,8683
PRO	395	0,0006	0,3636	0,0821	0,0640
FS	395	25,0790	33,7899	29,1936	1,6734
TAG	395	-0,4520	1,6760	0,0670	0,1413
LIQ	395	0,4463	208,4446	3,8742	11,1711
LEV	395	0,0337	6,4658	0,6834	0,6770
TATO	395	0,2023	3,7147	0,9607	0,5629
ACO	395	1	5	3,03	0,283

Sumber: Data yang diolah

Tabel 3. Hasil Uji F

Model	F	*Sig.*
1	73,970	0,000

Sumber: Data yang diolah

Tabel 4. Hasil Uji Adjusted R^2

Model	*Adj. R Square*
1	0,565

Sumber: Data yang diolah

Tabel 5. Hasil Uji t

Variabel	B	*Sig.*	Kesimpulan
(Constant)	-1,341	0,666	
PRO	43,760	0,000	H1, Diterima
FS	-0,101	0,337	H2, Tidak diterima
TAG	-4,061	0,001	H3, Diterima
LIQ	0,016	0,293	H4, Tidak Diterima
LEV	4,012	0,000	H5, Diterima
TATO	-0,667	0,042	H6, Diterima
ACO	0,342	0,568	H7, Tidak Diterima

Sumber: Data yang diolah

Firm Value (FV) memiliki nilai minimum 0,0662 dan maksimum 56,7918, dengan rata-rata 2,2367 serta standar deviasi 4,8683. Profitability (PRO) memiliki nilai minimum 0,0006 dan maksimum 0,3636, dengan rata-rata 0,0821 serta standar deviasi 0,0640.

Firm Size (FS) memiliki nilai minimum 25,0790 dan maksimum 33,7899, dengan rata-rata 29,1936 serta standar deviasi 1,6734.

Total *Asset Growth* (TAG) memiliki nilai minimum -0,4520 dan maksimum 1,6760, dengan rata-rata 0,0670 serta standar deviasi 0,1413.

Liquidity (LIQ) memiliki nilai minimum 0,4463 dan maksimum 208,4446, dengan rata-rata 3,8742 serta standar deviasi 11,1711.

Leverage (LEV) memiliki nilai minimum 0,0337 dan maksimum 6,4658, dengan rata-rata 0,6834 serta standar deviasi 0,6770. Total *Asset Turnover* (TATO) memiliki nilai minimum 0,2023 dan maksimum 3,7147, dengan rata-rata 0,9607 serta standar deviasi 0,5629. *Audit Committee Structure* (ACO) memiliki nilai minimum 1 dan maksimum 5, dengan rata-rata 3,03 serta standar deviasi 0,283.

Tabel 3 di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti dibawah alpha 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda fit atau layak digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan Tabel 4 tersebut, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,565 yang menunjukkan bahwa secara statistik variabel independen dalam model penelitian ini mampu menjelaskan variasi variabel dependen, yaitu *firm value*, sebesar 56,5%. Sementara itu, sebesar 43,5% variasi *firm value* dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 5 menunjukkan bahwa *Profitability* berpengaruh positif terhadap *firm value*, dikarenakan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 dapat diterima. Peningkatan *profitability* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang lebih baik, sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Azzahra dan Agustin 2023)

Firm size tidak berpengaruh terhadap *firm value*, dikarenakan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,337 lebih tinggi daripada 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 gagal diterima. Perusahaan yang memiliki aset yang besar belum tentu sepenuhnya dapat menggunakan asetnya secara efektif dan meningkatkan nilai perusahaan (Pratiwi 2020).

Total asset growth berpengaruh terhadap *firm value*, dikarenakan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,001 lebih rendah daripada 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 dapat diterima. Pertumbuhan aset perusahaan yang tinggi cenderung meningkatkan kebutuhan biaya untuk penambahan aset. Kondisi ini mendorong perusahaan menahan laba sehingga mengurangi pembagian dividen kepada pemegang saham. Kebijakan penahanan laba tersebut dapat menurunkan minat investor, dan pada akhirnya menyebabkan *total asset growth* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Ukhriyawati, Catur, Dewi 2019)

Liquidity tidak berpengaruh terhadap *firm value*, dikarenakan nilai signifikansi sebesar 0,293 lebih tinggi dari 0,05, sehingga menjadikan H_4 tidak dapat diterima. *Current Ratio* yang rendah menunjukkan keterbatasan pemenuhan kewajiban jangka pendek, sedangkan nilai yang tinggi tidak selalu mencerminkan kondisi keuangan yang baik karena aset lancar belum dimanfaatkan optimal, rasio ini hanya menggambarkan risiko jangka pendek dan tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan (Kurniasari 2019)

Leverage berpengaruh terhadap *firm value*, dikarenakan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05, sehingga menjadikan H_5 dapat diterima. Perusahaan yang memiliki *leverage* yang optimal cenderung menghadapi tingkat risiko yang lebih rendah, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor. Meningkatnya kepercayaan tersebut akan mendorong kenaikan harga saham yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Kurniasari 2019).

Total asset turnover berpengaruh terhadap *firm value*, dikarenakan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,042 lebih rendah dari 0,05, sehingga menjadikan H_6 dapat diterima. Hal ini berarti *Total asset turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *firm value* (FV). *Total Asset Turnover (TATO)* mengukur efektivitas pemanfaatan aset dalam menghasilkan penjualan; ketidakefisienan penggunaan aset dapat menyebabkan peningkatan penjualan tidak diikuti kenaikan nilai perusahaan, sehingga perlu menjadi perhatian investor (Wilujeng, Santoso, dan Burhanudin 2023)

Audit committee structure tidak berpengaruh terhadap *firm value,* dikarenakan nilai signifikansi sebesar 0,568 lebih tinggi dari 0,05 menjadikan H_7 tidak dapat diterima. Keberadaan komite audit dalam perusahaan pada praktiknya sering kali hanya dimaksudkan untuk memenuhi kewajiban regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kondisi tersebut menyebabkan fungsi dan peran komite audit belum dijalankan secara optimal sebagaimana yang diharapkan (Sukmadijaya 2017)

PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *profitability* dan *leverage* berpengaruh positif terhadap *firm value*, sedangkan variabel *total asset growth* dan *total asset turnover* berpengaruh negatif terhadap *firm value*. Sementara itu, variabel *firm size*, *liquidity*, dan *audit committee structure* tidak berpengaruh terhadap *firm value*.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain objek penelitian yang terbatas pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data residual dalam penelitian ini tidak terdistribusi normal, di mana setelah dilakukan uji *outlier*, data residual tetap tidak terdistribusi normal.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yaitu melakukan penambahan objek penelitian dari sektor lain agar data penelitian menjadi lebih banyak dan dapat diteliti secara lebih luas. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengganti atau menambahkan variabel independen lainnya serta melakukan penambahan jumlah data, sehingga permasalahan data residual yang tidak terdistribusi normal dapat diatasi.

REFERENCES

Afifah, Zahra, and Meinie Susanty. 2019. "Determinan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1): 83–96. http://jurnaltsm.id/index.php/JBA.

Aggarwal, Divya, and Purna Chandra Padhan. 2017. "Impact of Capital Structure on *Firm Value*: Evidence from Indian Hospitality Industry." *Theoretical Economics Letters* 07 (04): 982–1000. https://doi.org/10.4236/tel.2017.74067.

Amaliyah, Fitri, dan Eliada Herwiyanti. 2019. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan." Jurnal Akuntansi 9 (3): 187–200. https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200

Amrulloh, Amri, La Ode Abdullah, Amir Ramdan, Mia Laksmiwati, Debt To, Equity Ratio, Total *Asset Turnover*, Return On, and Nilai Perusahaan. 2022. "Amri Amrulloh 1 , La Ode Abdullah 2 , Amir Ramdan 3 , Mia Laksmiwati 4" 11 (2): 120–34.

Azaro, Khoirin, Ludfi Djajanto, and Padma Adriana Sari. 2020. "The Influence of Financial Ratios and *Firm Size* on *Firm Value* (An Empirical Study on Manufacturing Companies Sector Consumers Goods Industry Listed in Indonesian Stock Exchange in 2013–2017)" 7 (11): 18–24. https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200415.028.

Azzahra, Andini Salsabilla, and Sasi Agustin. 2023. "Pengaruh ROA, CR, DER Dan TATO Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Retail Di BEI 2017-2021." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 12 (2): 1–19.

Bui, Thi Ngoc, Xuan Hung Nguyen, and Kieu Trang Pham. 2023. "The Effect of Capital Structure on *Firm Value*: A Study of Companies Listed on the Vietnamese Stock Market." *International Journal of Financial Studies* 11 (3). https://doi.org/10.3390/ijfs11030100.

Christiani, Lisna, and Vinola Herawaty. 2019. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, *Leverage*, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi." *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 1–7. https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5824.

Christine, Adella Firarindra, and Tri Yuniati. 2022. "Pengaruh Return On Equity , Current Ratio, Debt To Asset Ratio Dan Total *Asset Turnover* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Retail Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022."

Fajaria, Ardina Zahrah. 2018. "The Effect of Profitability, *Liquidity*, *Leverage* and Firm Growth of *Firm Value* with Its Dividend Policy as a Moderating Variable." *International Journal of Managerial Studies and Research* 6 (10): 55–69. https://doi.org/10.20431/2349-0349.0610005.

Febrianti, Meiriska. 2012. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 14 (2): 141–56.

Hapsoro, Dody, and Zaki Naufal Falih. 2020. "The Effect of *Firm Size*, Profitability, and *Liquidity* on The *Firm Value* Moderated by Carbon Emission Disclosure." *Journal of Accounting and Investment* 21 (2). https://doi.org/10.18196/jai.2102147.

Hormati, Vicentzo Delveichio, Ivonne S. Saerang, and Hizkia H. D. Tasik. 2023. "Pengaruh Kebijakan Dividen Keputusan Investasi Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)." *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 11 (4): 1501–11. https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.51854.

Hulasoh, Rini, and Henny Mulyati. 2022. "Pengaruh Total *Asset Turnover*, Return on Investment Dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan." *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 19 (2): 60. https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.10282.

Husna, Asmaul, and Ibnu Satria. 2019. “Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, *Firm Size*, and Dividend Payout Ratio on *Firm Value*.” *International Journal of Economics and Financial Issues* 9 (5): 50–54. https://doi.org/10.32479/ijefi.8595.

Ikhsan, Arfan, Mikrad, Dina Rosari, Januar Eky Pambudi, Putri Kemala Dewi Lubis, dan Tri Dessy Fadillah. 2024. "The Effect of Audit Committee, Internal Auditor and Audit Quality on *Firm Value* on Hotel Industry in Indonesia." International Journal of Economics and Finance Studies 16 (1). https://sobiad.org/menuscript/index.php/ijefs/article/view/1931/608

Indriyani, Eka. 2017. “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Akuntabilitas* 10 (2): 333–48. https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649.

Jihadi, M., Elok Vilantika, Sayed Momin Hashemi, Zainal Arifin, Yanuar Bachtiar, and Fatmawati Sholichah. 2021. “The Effect of *Liquidity*, *Leverage*, and Profitability on *Firm Value*: Empirical Evidence from Indonesia.” *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 8 (3): 423–31. https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423.

Juliani, Rizki Putri. 2023. “The Effect of Dividend Policy and Profitability on *Firm Value*.” *Accounting and Finance Studies* 3 (2): 142–56. https://doi.org/10.47153/afs32.6622023.

Kahfi, Muhammad Faishal, Dudi Pratomo, and Wiwin Aminah. 2018. “Effect Of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover And Return On Equity To The Value Of The Company (Study on Food and Beverage Sector Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange (BEI) Year 2011-2016).” *E-Proceeding of Management* 5 (1): 566–74.

Ketut, Ni, Yuni Dewantari, I Dewa, Made Endiana, Putu Diah Kumalasari, Fakultas Ekonomi, Bisnis Universitas, and Mahasaraswati Denpasar. 2023. “Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.” *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 5 (1): 145–57.

Khalifaturofi’ah, Sholikha Oktavi, and Rahmat Setiawan. 2024. “Profitability’s Impact on *Firm Value* in Indonesia’s Real Estate Firms: A Panel Data Investigation.” *Property Management* 43 (2): 169–86. https://doi.org/10.1108/PM-08-2023-0082.

Khoiriah, Neneng. 2019. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total *Asset Turnover* terhadap Return on Equity Implikasinya pada Nilai Perusahaan (PBV)." Jurnal Ekonomi Efektif 2 (1). https://doi.org/10.32493/JEE.v2i1.3505.

Kurniasari, Erni. 2019. “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total *Asset Turnover* Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Ekonomi Efektif* 2 (1): 86–95. https://doi.org/10.32493/jee.v2i1.3505.

Lusiana, Dewi, and Dewi Agustina. 2018. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan.” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (1): 81–91. https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.67.

Makmur, Mohamad Isra, Lanto Miriatin Amali, and Dewi Indrayani Hamin. 2022. “Pengaruh Pertumbuhan Aset Dan Resiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.” *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 5 (1): 140–47. https://doi.org/10.37479/jimb.v5i1.14262.

Markonah, Markonah, Agus Salim, and Johanna Franciska. 2020. “Effect of Profitability, *Leverage*, and *Liquidity* To the *Firm Value*.” *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting* 1 (1): 83–94. https://doi.org/10.38035/dijefa.v1i1.225.

Mulyono, Fahri, and Triyonowati. 2021. “Pengaruh CR , ROA , DER Dan TATO Terhadap Nilai Perusahaan.”

Noerirawan, Moch. Ronni, dan Abdul Muid. 2012. "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa

Efek Indonesia Periode 2007–2010)." Diponegoro Journal of Accounting 1 (1): 582–593. https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/580

Nurdiansari, Ranti, Anis Sriwahyuni, Rizki Apriani, and Nur Hidayah K Fadhilah. 2022. "The Effect of Dividend Policy, Debt Policy, and *Asset Growth* on *Firm Value* with Managerial Ownership as Moderating Variables." *Proceedings of the International Conference on Economics, Management and Accounting (ICEMAC 2021)* 207 (Icemac 2021): 100–108. https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220204.011.

Prasetia, Ta'dir Eko, Parengkuan Tommy, and Ivone S. Saerang. 2014. "Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei." *Ukuran… Jurnal EMBA* 8792 (2): 879–89.

Pratiwi, Ririh Dian. 2020. "Do Capital Structure, Profitability, and *Firm Size* Affect *Firm Value*?" *Jurnal Penelitan Ekonomi Dan Bisnis* 5 (2): 194–202. https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i2.3717.

Putri, Melinda Risqi Setya, Sri Hermuningsih, and Gendro Wiyono. 2024. "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan." *Owner* 8 (2): 1823–38. https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1997.

Ramadhan, Joninho Arima, and Deasy Ariyanti Rahayuningsih. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan Di Indonesia." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1a-2): 153–62. http://jurnaltsm.id/index.php/JBA.

Reschiwati, R., A. Syahdina, and S. Handayani. 2020. "Effect of *Liquidity*, Profitability, and Size of Companies on *Firm Value*." *Utopia y Praxis Latinoamericana* 25 (Extra 6): 325–32. https://doi.org/10.5281/zenodo.3987632.

Salainti, Mirza Laili Inoditia. 2019. "Pengaruh Current Ratio, Total *Asset Turnover* Debt to Equity Ratio Dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 8 (10): 1–23.

Sarker, Niluthpaul, and S. M.Khaled Hossain. 2023. "Corporate Governance and *Firm Value*: Bangladeshi Manufacturing Industry Perspective." *PSU Research Review* 8 (3): 872–97. https://doi.org/10.1108/PRR-04-2023-0060.

Sondakh, Renly. 2019. "The Effect of Dividend Policy, *Liquidity*, Profitability and *Firm Size* on *Firm Value* in Financial Service Sector Industries Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period." *Accountability* 8 (2): 91. https://doi.org/10.32400/ja.24760.8.2.2019.91-101.

Spence, Michael. 1973. "Job Market Signaling." The Quarterly Journal of Economics 87 (3): 355–374. https://doi.org/10.2307/1882010

Sukmadijaya, Perdo dan Ignes Januar Cahyadi. 2017. "Factors Affecting the Value of Manufacturing Companies." *Journal of Business and Accounting* 19 (1a): 32–41. http://jurnaltsm.id/index.php/JBA.

Suwardika, I Nyoman Agus, and I Ketut Mustanda. 2017. "Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti" 6 (3): 1248–77.

Tumangkeng, Merienda, and Titik Mildawati. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.

Ukhriyawati, Catur, Dewi, Riani. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 6 (1): 1–14.

Utami, Putri, and Welas. 2019. "Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total *Asset Turnover* Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 10 (2): 71–76.

Valency, Shindi, and Detak Prapanca. 2024. “Food And Beverage Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange (BEI) 2020 - Pertumbuhan Aset , Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan : Studi Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)” 5 (2): 5770–85.

Wilujeng, Dwi Putri, Budi Santoso, and Burhanudin. 2023. “Pengaruh Return On Asset , Beta , Dividend Payout Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020” 12 (2): 165–76. https://doi.org/10.29303/jmm.v12i2.776.

Zuhroh, I. 2019. “The Effects of *Liquidity*, *Firm Size*, and Profitability on the *Firm Value* with Mediating *Leverage*.” *KnE Social Sciences* 3 (13): 203. https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4206.

Halaman ini Sengan dikosongkan